BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), suku bunga dan inflasi terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. PBV menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai bukunya. Pengaruh ini mengindikasikan bahwa investor mempertimbangkan valuasi perusahaan dalam keputusan investasi yang dilakukan.
2. Secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. EPS menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham. Pengaruh ini menandakan bahwa profitabilitas per saham menjadi pertimbangan investor dalam menentukan *return* saham.
3. Secara parsial *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Pengaruh ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya menjadi faktor yang diperhatikan investor.
4. Secara parsial *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham. Pengaruh ini

mengindikasikan bahwa efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri menjadi pertimbangan dalam pergerakan *return* saham.

5. Secara parsial Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Kenaikan atau penurunan suku bunga yang menyebabkan adanya risiko tinggi dari pembayaran bunga pinjaman, bukan merupakan cerminan dalam menentukan besar kecilnya *return* saham yang akan didapatkan oleh investor.
6. Secara parsial Inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Inflasi yang terjadi selama periode penelitian berada pada level dibawah 10%, jika dilihat dari sudut pandang investor dinilai wajar dan stabil, serta bukan merupakan faktor penentu atau penjelas perubahan *return* saham.
7. Secara simultan *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), suku bunga dan Inflasi berpengaruh *return* saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hasil ini membuktikan semua variabel independen dapat mempengaruhi tingkat *return* saham.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengikuti prosedur ilmiah, namun tetap memiliki beberapa keterbatasan. Studi ini bersifat retrospektif dan mengandalkan data sekunder, terutama laporan keuangan teraudit, laporan tahunan, dan informasi terkait lainnya. Penggunaan data sekunder membawa tantangan tersendiri, seperti ketidaklengkapan informasi yang dipublikasikan oleh beberapa perusahaan. Baik di situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id maupun situs web perusahaan yang bersangkutan, terdapat kasus di mana data yang dibutuhkan untuk penelitian tidak tersedia secara komprehensif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi *return* saham, seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), atau faktor makroekonomi lainnya seperti nilai tukar dan pertumbuhan GDP.
 - b. Memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap *return* saham dalam jangka panjang.
 - c. Melakukan perbandingan antar sektor industri untuk melihat apakah pengaruh variabel-variabel tersebut konsisten di berbagai sektor atau memiliki karakteristik yang berbeda.
 - d. Menggunakan metode analisis yang lebih canggih, seperti analisis panel data atau model ekonometrik yang lebih kompleks, untuk mendapatkan hasil yang lebih robust.
2. Saran untuk Perusahaan
 - a. Fokus pada peningkatan kinerja keuangan, terutama pada aspek-aspek yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, seperti PBV, EPS, ROA, dan ROE.
 - b. Meningkatkan efisiensi operasional untuk meningkatkan ROA, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.
 - c. Mengoptimalkan struktur modal dan kebijakan dividen untuk meningkatkan ROE, yang mencerminkan efisiensi penggunaan ekuitas pemegang saham.
 - d. Meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keuangan untuk membangun kepercayaan investor dan memfasilitasi penilaian yang akurat terhadap kinerja perusahaan.

- e. Mengembangkan strategi manajemen risiko yang efektif untuk mengatasi dampak faktor eksternal seperti fluktuasi suku bunga dan inflasi

3. Saran untuk Investor

- a. Mempertimbangkan faktor-faktor fundamental perusahaan, terutama PBV, EPS, ROA, dan ROE, dalam pengambilan keputusan investasi, karena terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- b. Melakukan analisis komprehensif yang mencakup tidak hanya faktor internal perusahaan, tetapi juga faktor makroekonomi dan industri secara keseluruhan.
- c. Tetap mengikuti perkembangan ekonomi makro dan kebijakan pemerintah yang mungkin mempengaruhi sektor perbankan, meskipun suku bunga dan inflasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini.